

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian terhadap 105 responden ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Gambaran karakteristik terhadap 105 pasien yang diikutsertakan dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 orang, memiliki rentang usia dewasa (19-59 tahun) sebanyak 60 orang, dan memiliki lebih dari satu komorbid sebanyak 62 orang.
- b. Gambaran skor qSOFA responden menunjukkan mayoritas memiliki skor qSOFA < 2 sebanyak 68 orang.
- c. Gambaran skor NEWS2 responden menunjukkan mayoritas memiliki skor NEWS2 ≥ 5 sebanyak 58 orang.
- d. Gambaran kejadian sepsis menunjukkan bahwa mayoritas responden terdiagnosis sepsis sebanyak 65 orang.
- e. Gambaran kejadian mortalitas menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami kejadian mortalitas atau kematian sebanyak 65 orang.
- f. Gambaran admisi ICU menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak mengalami masuk ICU sebanyak 63 orang.
- g. Terdapat hubungan yang signifikan antara skor qSOFA dengan kejadian sepsis ($p = <0,001$).
- h. Tidak terdapat hubungan antara skor qSOFA dengan kejadian mortalitas ($p = 0,193$).
- i. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara skor qSOFA dengan admisi ICU ($p = 0,182$).
- j. Terdapat hubungan yang signifikan antara skor NEWS2 dengan kejadian sepsis ($p = <0,001$).
- k. Terdapat hubungan antara NEWS2 dengan kejadian mortalitas ($p = 0,039$).

- l. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara skor NEWS2 dengan admisi ICU ($p = 0,262$).
- m. Sensitivitas qSOFA dan NEWS2 dalam mendeteksi kejadian sepsis yaitu masing-masing sebesar 49,2% dan 69,2%, dan spesifisitas masing-masing sebesar 87,5% dan 67,5%. Nilai AuROC qSOFA = 0,716 dan NEWS2 = 0,739. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa NEWS2 dinilai lebih baik dalam mendeteksi kejadian sepsis daripada qSOFA.
- n. qSOFA dan NEWS2 dalam mendeteksi kejadian mortalitas tidak dilakukan analisis perbandingan dengan kurva ROC, dikarenakan tidak ada hubungan antara qSOFA dengan kejadian mortalitas. Sehingga tidak dapat diketahui nilai sensitivitas, spesifisitas, dan AuROC nya.
- o. qSOFA dan NEWS2 dalam mendeteksi admisi ICU tidak dilakukan analisis perbandingan dengan kurva ROC, dikarenakan baik qSOFA maupun NEWS2 tidak ada hubungan antara dengan admisi ICU. Sehingga tidak dapat diketahui nilai sensitivitas, spesifisitas, dan AuROC nya.

V.2. Saran

Berikut adalah saran yang dapat dijadikan masukan dan perbaikan, yaitu :

a. Bagi Lahan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan pihak rumah sakit, khususnya unit terkait, dapat mengaplikasikan sistem penilaian NEWS2 secara optimal sebagai langkah awal mendeteksi kejadian sepsis pada pasien yang memiliki diagnosis infeksi guna manajemen dini dan mencegah progresivitas penyakit.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat di unit terkait rumah sakit dapat lebih memperhatikan dan teliti dalam skoring tanda vital pasien dengan NEWS2 agar pasien yang memang dalam kondisi bahaya maupun risiko bahaya tidak terlewat.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan atau universitas dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi sumber rujukan bagi program keperawatan terkait perbandingan

skor qSOFA dan NEWS2 dalam mendeteksi kejadian sepsis pada pasien dengan diagnosis infeksi di IGD.

d. Bagi Penelitian

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode prospektif, jumlah sampel yang lebih besar, dan lebih selektif terhadap diagnosis penyakit pasien agar didapatkan hasil penelitian yang lebih optimal dan mengurangi kemungkinan terjadinya bias.